



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPA**

**Tita Suherni<sup>1</sup>, Nurhamzah<sup>2</sup>, Nina Yarana Silmiati<sup>3</sup>**

IAILM Suryalaya  
Titsu\_dadsu@gmail.com

**Abstrak:** Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA

Kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA. Guru lebih sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan ceramah sehingga kurang memotivasi peserta didik. Permasalahan yang timbul apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas III MIS Hegarmanah?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*). Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah metode penelitian tindakan kelas yaitu suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*). Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 62,69 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus ke II menjadi 81,78. Selain itu ketuntasan belajar pada siklus I dengan presentase 46,18% dan mengalami peningkatan dengan mencapai presentase 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi target. Dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA kelas III di MIS Hegarmanah.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*), Hasil Belajar, Pembelajaran IPA.



**Abstract:** *Applying Cooperative Learning Model Type STAD (Student Team Achievement Divisions) to improve the students learning outcomes in science learning IPA*

*The lack of teachers in the enforcement of the model learning results in low learning outcomes of students, especially in their subjects IPA. Teachers more often use a learning model that conventional and lectures so that less motivated learners the problems that arise is by applying cooperative learning model type STAD can improve the students learning outcomes in science learning in class III MIS Hegarmanah*

*This study aims to improve results learn learners on the study IPA by using a model of learning cooperative type STAD (student team achievement divisions). Methods used in the study this action is the research the class is a observation that implement action in the classroom with using the rules in accordance with the metodologi research conducted in some period or cycle.*

*Based on the results of data processing obtained that the learning outcomes of students on the subjects of IPA has increased significantly after applying cooperative learning model type STAD (student team achievement divisions). It is shown any increase in the value of the average grade in cycle I which 62,69 and has increased significantly in cycle II to 81,78 .thuts it can be said that learning outcomes in cycle II already meet the target. It ca be concluded by using ccoperative learning model type STAD (student team achievement diivisions) can improve the students learning outcomes in the subjects science grade III MIS Hegarmanah.*

**Keyword :** *Cooperative learning model type STAD, learning outcomes, learning science*

## **Pendahuluan**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di SD/MI. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Peserta didik sebagai subjek pendidikan, dituntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara kelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing ke arah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran peserta didik mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara peserta didik dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan guru apabila ada kesulitan.

Namun pada kenyataannya aktifitas yang ditunjukkan peserta didik pada pembelajaran masih rendah seperti rendahnya minat peserta didik dalam belajar kelompok dimana pelaksanaan pembelajaran dilapangan melalui



belajar kelompok masih jarang. Jika dilaksanakan, hasil yang di capai masih rendah. Pada umumnya peserta didik cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, peserta didik tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang peserta didik saja. Dan jika ada kendala peserta didik tidak berani bertanya. Akibatnya nilai yang diperoleh peserta didik masih di bawah KKM, dimana KKM yang ditetapkan di MIS Hegarmanah khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas 3 adalah 65. Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III dalam pembelajaran IPA di MIS Hegarmanah merupakan masalah yang harus di tanggulangi. Salah satu cara yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Nurhamzah (2012:159), model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok. Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah)

Melalui model pembelajaran kooperatif ini di harapkan siswa dapat belajar lebih aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerja sama yang bermanfaat dalam kehidupan di masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan tes. Pengolahan dan analisis data bertujuan untuk mengolah data mentah berupa hasil penelitian agar dapat ditafsirkan dan mengandung makna. Penafsiran data tersebut antara lain untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Teknik Analisis Hasil Observasi dalam teknik analisis observasi ini untuk mengolah data hasil dari Aktivitas siswa dan aktivitas guru serta untuk menjawab rumusan masalah, Teknik analisis datanya dilakukan dengan cara dihitung dan dipaparkan secara sederhana hasil analisis lembar observasi setiap siklus. Kemudian dirata-ratakan dan dipersentasikan kedalam grafik sederhana.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan**

##### **a. SIKLUS 1**

Perencanaan penelitian tindakan kelas diawali dengan mempersiapkan sumber serta bahan pembelajaran yang diperlukan pada penelitian tindakan kelas, antara lain buku sumber, alat praga, lembar observasi, instrumen penilaian dan bahan pembelajaran lainnya. Kegiatan lain dalam tahap perencanaan ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Skenario pembelajaran yang disusun dalam RPP merupakan langkah – langkah pembelajaran yang akan



dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan secara garis besar terbagi atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Dalam pembelajaran siklus I terdiri dari dua tatap muka dengan SK dan KD yang sama, sedangkan indikator yang hendak dicapai untuk kedua tatap muka berbeda yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian Perencanaan Siklus I

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Waktu</b>
Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.	Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari	Mengetahui pengertian energi	Pertemuan ke - 1 Sabtu,08 septembber 2018
		Menyebutkan bentuk-bentuk energi	Pertemuan ke - 1 Sabtu,08 septembber 2018
		Mengetahui perubahan bentuk energi	Pertemuan ke - 2 Senin,10 septembber 2018

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun terlebih dahulu dinilai oleh observer dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Penyusunan RPP Tindakan Siklus I

<b>No</b>	<b>Aspek Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	Aspek Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Keberhasilan Kompetensi		3,66
	a. Mencantumkan SK sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	4	
	b. Mencantumkan satu KD berdasarkan SK	4	
	c. Merumuskan indikator berdsarkan KD sesuai materi ajar	3	
2	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran		3,00



No	Aspek Deskriptor	Skor	Nilai
	a. Tujuan tersusun berdasarkan SK, KD, indikator pencapaian kompetensi	4	
	b. Tujuan tersusun secara sistematis sesuai dengan hirarki materi pembelajaran	3	
	c. Tujuan menggunakan kata-kata operasional sesuai karakteristik mata pelajaran	2	
3	Pengembangan materi pembelajaran		2,66
	a. Materi berdasarkan SK, KD, Indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3	
	b. Materi sesuai dengan minat, perkembangan anak dan kebutuhan belajar anak	2	
	c. Materi sesuai karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah	3	
4	Penetapan metode pembelajaran		3,33
	a. Pencapaian metode berdasarkan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	4	
	b. Penetapan metode bervariasi dan berpusat pada aktivitas siswa	3	
	c. Penetapan metode bersifat praktis dan fungsional	3	
5	Pengembangan langkah-langkah pembelajaran		3,00
	a. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang ditetapkan	3	
	b. Langkah-langkah pembelajaran berurutan sesuai dengan hirarki materi pembelajaran	3	
	c. Langkah-langkah pembelajaran memberikan pengalaman pembelajaran	3	
6	Penggunaan alat media dan sumber belajar		2,66
	a. Relevan dengan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3	
	b. Mudah dibuat, ekonomis, inovatif dan realistic	3	
	c. Menunjang prinsip belajar berdasarkan pengalaman (learning by doing)	2	
7	Pelaksanaan penilaian pembelajaran		2,66
	a. Penilaian pengukuran proses dan hasil sesuai dengan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3	



No	Aspek Deskriptor	Skor	Nilai
	b. Bentuk penilaian bervariasi (tes, tugas, sikap, dan penilaian diri)	2	
	c. Mencantumkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi	3	
8	Kerapihan dan kebersihan RPP		3,33
	a. Penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang efektif	3	
	b. Penataan isi sistematis dan proporsional	3	
	c. Tampilan umum bersih dan rapih	4	
	Jumlah aspek		24,3
	Rata-rata		3,03
	%		75,75 %

Nilai APKG I =  $x$  (Rata-rata aspek deskriptor).

$$x = \frac{3,66+3,00+2,66+3,33+3,00+2,66+2,66+3,33}{8}$$
$$= \frac{24,3}{8} = 3,03$$

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$
$$= \frac{3,03}{4} \times 100\% = 75,75\%$$

Untuk menafsirkan data tersebut, menggunakan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Penilaian :

Skor 3,26-4,00 = Sangat Baik **(SB)**

Skor 2,51-3,25 = Baik **(B)**

Skor 1,76-2,50 = Cukup **(C)**

Skor 1,00-1,75 = Kurang **(K)**

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan kemampuan pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tergolong baik, hal ini karena dalam penilaian mencapai rata - rata 3,03 atau 75,75 %. Target yang ditetapkan minimal rata - rata 3,03 atau 75,75 % sudah tercapai.

### **b. Siklus II**

Sebelum siklus II dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil perbaikan pada siklus I. Tidak berbeda dengan siklus I, dalam pelaksanaan Siklus II juga terdiri dari dua kali tatap muka dengan SK dan KD yang sama sedangkan indikator yang hendak dicapai untuk kedua tatap muka berbeda yaitu sebagai berikut :



Tabel 3. Hasil Penelitian Perencanaan Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Waktu
Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.	Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan macam-macam sumber energi	Pertemuan ke - 1 Selasa, 11 September 2018
		Mengetahui tujuan kegunaan sumber energi	Pertemuan ke - 2 Kamis, 13 September 2018

Instrumen penelitian yang digunakan selama penelitian tindakan kelas meliputi :

- 1) Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran;
- 2) Lembar observasi aktivitas pendidik;
- 3) Lembar observasi aktivitas peserta didik;
- 4) Membuat instrumen penilaian.

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun terlebih dahulu dinilai oleh observer dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Penyusunan RPP Tindakan Siklus II

No	Aspek deskriptor	Skor	Nilai
1	Aspek Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Keberhasilan Kompetensi		4,00
	a. Mencantumkan SK sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	4	
	b. Mencantumkan satu KD berdasarkan SK	4	
	c. Merumuskan indikator berdasarkan KD sesuai materi ajar	4	
2	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran		3,33
	a. Tujuan tersusun berdasarkan SK, KD, indikator pencapaian kompetensi	4	



No	Aspek deskriptor	Skor	Nilai
	b. Tujuan tesusun secara sistematis sesuai dengan hirearki materi pembelajaran	3	
	c. Tujuan menggunakan kata-kata operasional sesuai karakteristik mata pelajaran	3	
3	Pengembangan materi pembelajaran		
	a. Materi berdasarkan SK, KD, Indikator, tujuan dan materi pembelajaran	4	3,33
	b. Materi sesuai dengan minat, perkembangan anak dan kebutuhan belajar anak	3	
	c. Materi sesuai karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah	3	
4	Penetapan metode pembelajaran		3,00
	a. Pencapaian metode berdasarkan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3	
	b. Penetapan metode bervariasi dan berpusat pada aktivitas siswa	3	
	c. Penetapan metode bersifat praktis dan fungsional	3	
5	Pengembangan langkah-langkah pembelajaran		3,33
	a. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang ditetapkan	4	
	b. Langkah-langkah pembelajaran berurutan sesuai dengan hirearki materi pembelajaran	3	
	c. Langkah-langkah pembelajaran berurutan sesuai dengan hirearki materi pembelajaran	3	
	d. Langkah-langkah pembelajaran memberikan pengalaman pembelajaran	3	
6	Penggunaan alat media dan sumber belajar		4,00
	a. Relevan dengan SK, KD, indikator , tujuan dan materi pembelajaran	4	
	b. Mudah dibuat, ekonomis, inovatif dan realistic	4	
	c. Menunjang prinsip belajar berdsarkan pengalaman (learning by doing)	4	
7	Pelaksanaan penilaian pembelajaran		3.00
	a. Penilaian pengukuran proses dan hasil sesuai dengan SK, KD, indikator , tujuan dan materi pembelajaran	3	



No	Aspek deskriptor	Skor	Nilai
	b. Bentuk penilaian bervariasi (tes, tugas, sikap, dan penilaian diri)	3	
	c. Mencantumkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi	3	
8	Kerapihan dan kebersihan RPP		3,33
	a. Penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang efektif	3	
	b. Penataan isi sistematis dan proporsional	3	
	c. Tampilan umum bersih dan rapih	4	
Jumlah aspek			27,32
Rata-rata			3,41
%			85,2

**Nilai APKG II = x** (Rata-rata aspek deskriptor).

$$x = \frac{4,00+3,33+3,33+3,00+3,33+4,00+3,00+3,33}{8}$$
$$= \frac{27,3}{8} = 3,41$$

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 \%$$
$$= \frac{3,41}{4} \times 100\% = 85,25\%$$

Untuk menafsirkan data tersebut, menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Kriteria Penilaian :**

Skor 3,26-4,00 = Sangat Baik **(SB)**

Skor 2,51-3,25 = Baik **(B)**

Skor 1,76-2,50 = Cukup **(C)**

Skor 1,00-1,75 = Kurang **(K)**

Berdasarkan Tabel menunjukkan kemampuan pendidik dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran tergolong sangat baik karena mencapai rata - rata 3,41 (85,25%) Target yang ditetapkan minimal rata - rata 75% sudah tercapai

**Pelaksanaan**

**a. Siklus 1**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, yakni pada tanggal 03 September 2018 sampai dengan 10 September 2018. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tahap awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik kemudian guru bersama peserta didik berdoa. Langkah selanjutnya sebagai kegiatan apersepsi, guru mengecek kehadiran peserta didik, mempersiapkan bahan ajar dan alat praga.



## b. Siklus 2

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, yakni pada tanggal 11 September 2018 sampai dengan 15 September 2018. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tahap awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik kemudian guru bersama peserta didik berdoa. Langkah selanjutnya sebagai kegiatan apersepsi, guru mengecek kehadiran peserta didik, mempersiapkan bahan ajar dan alat peraga, serta mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

## Hasil Belajar

### a. Siklus 1

Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi ini dalam bentuk tes secara tertulis.

**Tabel 5.** Hasil Belajar Peserta Didik Pada Penelitian Tindakan Siklus I

NO	NAMA	KKM	Pra SIKLUS	NILAI	KETERANGAN	
					T	BT
1	ABIL ATH THORIQ	65	60	65	√	
2	ADILA NUR FAZRIA SUPRIATNA	65	70	75	√	
3	AEP SAEPUL RAMDANI	65	50	60		√
4	ANDINI APRILIANI	65	50	55		√
5	ANNISA AIRIN NURIKHSANI	65	70	75	√	
6	ARIZA FADLUROHMAN	65	45	55		√
7	DEDED RAHMAT SAPUTRA	65	65	70	√	
8	DIKA NUGRAHA	65	40	50		√
9	DE SALSA ASMARANI	65	70	75	√	
10	FARHAN FADILAH	65	30	50		√
11	FIKRI RAMDANI	65	50	60		√
12	GILANG RAMADHAN	65	45	55		√
13	ILAH NUR FADILAH	65	55	60		√
14	LENI SYAMROTUL AEN	65	65	70	√	
15	MAYA AULIA	65	50	60		√
16	MUHAMAD RIDWAN	65	30	50		√
17	RAIHANA NAJHIFA RUHIYAT	65	50	55		√
18	NAKESYA AMAIRA GABRIELA	65	65	70	√	
19	NAJIYA SITI SOLIHAN	65	60	75	√	



NO	NAMA	KKM	Pra SIKLUS	NILAI	KETERANGAN	
					T	BT
20	NAUFAL NURHIDAYAH	65	30	45		√
21	RINA	65	60	70	√	
22	SAHRUL GINANJAR	65	50	65	√	
23	SINTA NURAENI	65	50	60		√
24	SITI SALMA MAULIDA	65	55	60		√
25	SRI DEWI NURHAYATI	65	65	70	√	
26	SULISTIANI FAUZIYAH HAMDANI	65	70	75	√	
NILAI TERTINGGI				75		
NILAI TERENDAH				45		
JUMLAH				1.630		
RATA - RATA				62,69		
% KETUNTASAN				46,18%		

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{26} \times 100\%$$

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Dari analisis terhadap hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I, diperoleh rata - rata hasil belajar peserta didik mencapai nilai 62,69. Jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar baru mencapai 12 orang atau 46,18 % dari jumlah seluruh peserta didik. Target pencapaian nilai ditetapkan rata - rata minimal 65,00 dan ketuntasan belajar mencapai 100% belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran masih rendah.

#### b. Siklus II

Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi tersebut dilakukan secara tertulis. Hasil dari penilaian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Penelitian Tindakan Siklus II

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN	
				T	BT
1	ABIL ATH THORIQ	65	85	√	
2	ADILA NUR FAZRIA SUPRIATNA	65	90	√	
3	AEP SAEPUL RAMDANI	65	70	√	
4	ANDINI APRILIANI	65	75	√	
5	ANNISA AIRIN NURIKHSANI	65	100	√	
6	ARIZA FADLUROHMAN	65	70	√	



7	DEDEN RAHMAT SAPUTRA	65	85	√	
8	DIKA NUGRAHA	65	75	√	
9	DE SALSA ASMARANI	65	100	√	
10	FARHAN FADILAH	65	70	√	
11	FIKRI RAMDANI	65	75	√	
12	GILANG RAMADHAN	65	75	√	
13	ILAH NUR FADILAH	65	75	√	
14	LENI SYAMROTUL AEN	65	90	√	
15	MAYA AULIA	65	75	√	
16	MUHAMAD RIDWAN	65	70	√	
17	RAIHANA NAJHIFA RUHIYAT	65	75	√	
18	NAKESYA AMAIRA GABRIELA	65	80	√	
19	NAJIYA SITI SOLIHAH	65	90	√	
20	NAUFAL NURHIDAYAH	65	70	√	
21	RINA	65	75	√	
22	SAHRUL GINANJAR	65	80	√	
23	SINTA NURAENI	65	80	√	
24	SITI SALMA MAULIDA	65	95	√	
25	SRI DEWI NURHAYATI	65	100	√	
26	SULISTIANI FAUZIYAH HAMDANI	65	100	√	
NILAI TERTINGGI			100		
NILAI TERENDAH			70		
JUMLAH			2,125		
RATA - RATA			81,78		
% KETUNTASAN			100%		

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{26} \times 100\%$$

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Dari analisis terhadap hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II, diperoleh nilai rata - rata hasil belajar sebesar 81,78 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah mencapai 70. Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar mencapai 26 orang atau 100% dari jumlah seluruh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa target pencapaian minimal telah tercapai dengan sangat baik.

### **Pembahasan**

Penilaian hasil belajar peserta didik berupa tes formatif yang dilakukan pada siklus I sampai II. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik kelas III di MIS Hegarmanah Panjalu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



No.	Nama Peserta Didik	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	ABIL ATH THORIQ	60	65	85
2	ADILA NUR FAZRIA SUPRIATNA	70	75	90
3	AEP SAEPUL RAMDANI	50	60	70
4	ANDINI APRILIANI	50	55	75
5	ANNISA AIRIN NURIKHSANI	70	75	100
6	ARIZA FADLUROHMAN	45	55	70
7	DEDEN RAHMAT SAPUTRA	65	70	85
8	DIKA NUGRAHA	40	50	75
9	DE SALSA ASMARANI	70	75	100
10	FARHAN FADILAH	30	50	70
11	FIKRI RAMDANI	50	60	75
12	GILANG RAMADHAN	45	55	75
13	ILAH NUR FADILAH	55	60	75
14	LENI SYAMROTUL AEN	65	70	90
15	MAYA AULIA	50	60	75
16	MUHAMAD RIDWAN	30	50	70
17	RAIHANA NAJHIFA RUHIYAT	50	55	75
18	NAKESYA AMAIRA GABRIELA	65	70	80
19	NAJIYA SITI SOLIHAH	60	75	90
20	NAUFAL NURHIDAYAH	30	45	70
21	RINA	60	70	75
22	SAHRUL GINANJAR	50	65	80
23	SINTA NURAENI	50	60	80
24	SITI SALMA MAULIDA	55	60	95
25	SRI DEWI NURHAYATI	65	70	100
26	SULISTIANI FAUZIYAH HAMDANI	70	75	100
NILAI TERTINGGI		70	75	100
NILAI TERENDAH		30	45	70
JUMLAH		1.400	1.630	2.125
RATA - RATA		53,84	62,69	81,78
PRESENTASE KETUNTASAN (%)		30,76%	46,18%	100%

Berdasarkan tabel 4.14, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement divisions*) mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Pada siklus I nilai tertinggi memperoleh 75 dan nilai terendah mencapai 45 dengan presentase ketuntasan mencapai 46,18%. Pada siklus II nilai tertinggi mencapai 100 dan terendah mencapai 70 dengan presentase ketuntasan 100%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.



## Simpulan

Setelah Melakukan Penelitian mengenai “Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam operasi hitung perkalian di Kelas III SDN 8 Panjalu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MIS Hegarmanah kecamatan Panjalu kabupaten Ciamis dapat disusun dengan berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pada materi pokok Energi serta karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Selain itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan sumber dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran. Jika pada siklus I mencapai 75,75%, maka pada siklus II meningkat menjadi 85,25%.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan model ini membuat pembelajaran lebih jelas dan konkret. Hal tersebut ditunjukkan dengan peserta didik lebih mudah dalam memahami apa yang dipelajari, peserta didik lebih tertarik dengan pelajaran, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu berinteraksi dengan baik antar sesama peserta didik. Selain itu berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Jika pada siklus I persentasenya mencapai 69,25%, maka pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 85,5%.

### 3. Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas III MIS Hegarmanah pada mata pelajaran IPA dapat dilaksanakan dengan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil observasi bahwa nilai evaluasi akhir peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada pembelajaran siklus I rata-rata kelas 65 atau persentase mencapai 65%, dan pada pembelajaran siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 75 atau persentasenya mencapai 75%.

## Referensi

Nurhamzah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wahana Karya Grafika

Ekawarna, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: GP Press Group  
Priyono, dan Titik Sayekti, (2008), *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI*



*Kelas III*, Bandung: PT Karsa Mandiri Persada

Sudjana, Nana, (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurhamzah, (2012), *Pembelajaran Matematika*, Bandung: CV Wahana Karya Grafika

Hayati, Tuti, (2014), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Insan Mandiri

Putra, Rizema, (2012), *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: Diva Press

Sukiyadi, Didi dkk, (2006), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: UPI Press